

ABSTRAK

Perilaku ibu dalam pembiasaan toilet training sangat mempengaruhi kemandirian toileting anak. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2018) Di Indonesia Kejadian buruk pelaksanaan toilet training di masyarakat masih tinggi. Anak yang berhasil menjalankan toilet training sebanyak 25% dan 75% gagal dalam menjalankan toilet training. Tujuan penelitian adalah Mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pembiasaan toilet training dengan kemandirian toileting pada anak usia 3-4 tahun di desa Banyuurip Ujungpangkah Gresik.

Desain penelitian menggunakan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 3-4 tahun di Desa Banyuurip Ujungpangkah Gresik, yang berjumlah 60 ibu. Besar sampel sebanyak 50 ibu diambil dengan metode simple random sampling. Pengolahan data diperoleh dari kuesioner, dianalisis menggunakan Uji Chi-Square $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan, perilaku ibu dalam pembiasaan toilet training anak usia 3-4 tahun sebagian besar (68%) memiliki perilaku yang negatif. Kemandirian toileting anak usia 3-4 tahun Sebagian besar (70%) memiliki kemandirian toileting yang terlambat. Hasil uji analisis statistic diperoleh nilai $p = 0,00$ yang artinya terdapat hubungan perilaku ibu dalam pembiasaan toilet training dengan kemandirian toileting pada anak usia 3-4 tahun di desa Banyuurip Ujungpangkah Gresik.

Kesimpulan penelitian ini perilaku ibu dalam pembiasaan toilet training berhubungan dengan kemandirian toileting pada anak usia 3-4 tahun di Desa Banyuurip Ujungpangkah Gresik. Disarankan ibu mengajarkan anak untuk melakukan toilet training, membiasakan anak BAB dan BAK di toilet dan tidak membiasakan anak terus menggunakan pampers dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku ibu, Toilet Training, Kemandirian Toileting